

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu pendekatan yang berupa menghimpun data, mengolah, dan menganalisis serta menafsirkan secara kualitatif.¹⁸ Pendekatan kualitatif sering diistilahkan dengan penelitian kualitatif, salah satu metode untuk mendapatkan kebenaran yang tergolong sebagai penelitian ilmiah yang dibangun diatas teori yang berkembang dari penelitian yang dikontrol atas dasar empiris.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Maksud dari latar alamiah ialah supaya hasilnya dapat digunakan untuk menafsirkan fenomena dan memanfaatkan berbagai metode penelitian. Dalam penelitian kualitatif metode yang dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan penafsiran dokumen.¹⁹

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memahami suatu fenomena atau gejala sosial dengan lebih lengkap tentang fenomena yang dikaji. Penelitian kualitatif tidak untuk mencari hubungan atau pengaruh antara variabel-variabel, tetapi untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena, sehingga akan mendapatkan suatu teori.

¹⁸ Bachtiar, W. *Metodologi penelitian ilmu dakwah*. (Jakarta: Logos, 1997), 4.

¹⁹ Lexy J. Moleong,, *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2007), 24.

Jenis penelitian ini adalah stadi kasus. Dalam penelitian ini akan dapat diungkapkan gambaran yang mendalam dan mendetail tentang situasi atau objek. Kasus yang akan diteliti dapat berupa satu orang, keluarga, satu peristiwa, kelompok lain yang cukup terbatas, sehingga peneliti dapat menghayati, memahami, dan mengerti bagaimana objek itu beroperasi atau berfungsi dalam latar alami yang sebenarnya.²⁰

Jenis penelitian stadi kasus yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan dalam penelitian untuk memperoleh stadi kasus tentang inovasi tata kelola pembelajaran berbasis *furudul a'ainiyah* di pondok pesantren nurul jadid. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif ini diharapkan dapat diungkapkan situasi dan permasalahan yang dihadapi dalam meningkatkan pembelajaran siswa mengenai *furudul a'ainiyah*.

B. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pendahuluan/Persiapan

Pada tahap ini peneliti mulai mengumpulkan buku-buku dan berbagai referensi yang berkaitan dengan penelitian yang berkaitan .

2. Tahap Pelaksanaan

Data primer yang diperkuat dengan data sekunder melalui pengumpulan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

²⁰ Dr. Abdul Fatah Nasution, M.Pd, *metode penelitian kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 37.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini penulis menyusun semua data yang telah terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain secara jelas.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap akhir dari tahapan penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dan hasil penelitian yang telah dilakukan. Laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.

C. Instrumen Penelitian

Kedudukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai instrumen. Selain itu peneliti juga sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain dari pada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian.

Selama dalam penelitian, peneliti sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya dan kehadiran peneliti semakin memudahkan dalam menggali informasi sebanyak-banyaknya.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subyek dari data yang diperoleh.²¹

Sumber data merupakan tahapan dalam proses penelitian yang penting, karena hanya dengan mendapatkan data yang tepat maka proses penelitian akan berlangsung sampai peneliti mendapatkan jawaban dari perumusan masalah yang sudah ditetapkan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua macam, antara lain:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber informasi yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan ataupun penyimpanan data.

Sumber data primer dalam penelitian ini merupakan data yang diperoleh dari informan, yaitu orang yang berpengaruh dalam proses perolehan data atau bisa disebut *key member* yang memegang kunci sumber data penelitian ini. Sumber data yang menjadi informan adalah **biro pendidikan, madin, sekretaris biro kepesantrenan, BK/WA.**

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang mendukung dan melengkapi data-data primer. Adapun sumber data sekunder, penulis jadikan sebagai landasan teori kedua dalam kajian skripsi setelah sumber data primer. Data ini berfungsi sebagai data penunjang data primer.²²

²¹ Arikunto, S. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 56.

²² Ali, M. (1982). *Penelitian kependidikan: prosedur dan strategi*. Penerbit Angkasa, Bandung.

Untuk mendukung data primer ini adalah file-file *furudul a'ainiyah* ataupun data yang sudah dicetak dalam bentuk print out ataupun foto.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan.²³

Pada penelitian ini agar diperoleh data yang valid dan bisa dipertanggung jawabkan, maka data diperoleh melalui:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis terhadap aktivitas individu atau obyek lain yang diselidiki. Observasi merupakan kegiatan pencatatan dan pengamatan yang disengaja dan meneliti tentang keadaan atau fenomena sosial dan gejala-gejala yang muncul pada objek penelitian.²⁴

Teknik pengumpulan data, dimana peneliti mengadakan pengamatan langsung terhadap gejala atau peristiwa yang terjadi pada objek. Observasi selalu dibutuhkan dalam pengumpulan data yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi secara langsung untuk melihat bagaimana inovasi tata kelola pembelajaran berbasis *furudul a'ainiyah* di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

²³ Lexy J. Moleong . *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), 113.

²⁴ Mrdalis. *Metode penelitian: suatu pendekatan proposal*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).17.

2. Wawancara

Wawancara sebagai upaya mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada informan. Tanpa wawancara, peneliti akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan jalan bertanya langsung.²⁵

Pedoman wawancara tentang inovasi tata kelola pembelajaran berbasis *furudul a'ainiyah* di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.²⁶

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan mempelajari data-data yang telah di dokumentasikan dalam melaksanakan dokumentasi. Peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti arsip-arsip, catatan-catatan, buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, dan sebagainya yang berhubungan dengan inovasi tata kelola pembelajaran berbasis *furudul a'ainiyah* di Pondok Pesantren Nurul Jadid.

Dokumentasi bertujuan untuk mencari data atau informasi mengenai hal-hal yang berhubungan dengan subyek kajian. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

²⁵ Efendi S, Mesri, Singarimbun. *Metode Penelitian Survei/Penyunting*. (Jakarta: LP3ES, 1982), 74.

²⁶ Ibid, 76.

Pengumpulan data melalui bahan-bahan tertulis dan tidak tertulis, baik berupa file, gambar, berkas yang sudah dicetak maupun foto atau dokumen elektronik (rekaman).

F. Analisis Data

Menganalisis data adalah tahapan yang paling penting dan menentukan dalam suatu penelitian. Data yang diperoleh selanjutnya dianalisa dengan tujuan menyederhanakan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Selain itu, data yang diterjunksan dan dimanfaatkan agar dapat dipakai untuk menjawab masalah yang diajukan dalam penelitian.²⁷

Untuk memperjelas penelitian ini maka peneliti menetapkan metode deskriptif yaitu menyajikan dan menganalisis fakta secara sistematis sehingga lebih mudah untuk dipahami dan disimpulkan.

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Burhan Bungin, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah laporan atau rangkuman yang telah diperoleh dari analisis data selama pengumpulan data reduksi. Dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan, dicari tema atau polanya dan disusun secara sistematis untuk memperoleh data yang lebih jelas tentang hasil pengamatan.

²⁷ Ahmadi, Rulam. *Memahami metodologi penelitian kualitatif*. (Malang: UM Press, 2005),41.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul sudah mengantisipasi akan adanya reduksi data.

Reduksi dilakukan sejak pengumpulan data dimulai dengan membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugus-gugus, menulis memo dan sebagainya. Proses ini berlanjut sampai pasca pengumpulan data di lapangan, bahkan pada akhir pembuatan laporan sehingga tersusun lengkap.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data merupakan pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk naratif. Penyajiannya juga dapat berbentuk matrik, diagram, table, dan bagan.

3. Pengambilan Kesimpulan / Verifikasi

Merupakan kegiatan akhir dari analisis data. Penarikan kesimpulan berupa kegiatan interpretasi, yaitu menemukan makna data yang telah disajikan. Antara display data dengan penarikan kesimpulan terdapat aktivitas analisis data yang ada.

Dalam analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah

dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendeskripsikan fakta yang ada di lapangan. Pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya.²⁸

Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto, dan sebagainya melalui metode wawancara yang di dukung dengan studi dokumentasi.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.

Ada tiga bentuk triangulasi untuk mengecek data, yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dapat dilakukan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari berbagai sumber. Data dari berbagai sumber tersebut kemudian dipilah dan dipilih kemudian disajikan dalam bentuk table

²⁸ Fuad, A., & Nugroho, K. S. *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 42.

matriks. Data dari sumber yang berbeda dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, berbeda, dan yang lebih spesifik.

2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan melakukan cek data dari berbagai macam teknik pengumpulan data. Misalkan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data dari ketiga teknik tersebut dibandingkan konsistennya, jika berbeda dijadikan catatan dan dilakukan pengecekan selanjutnya mengapa dan bisa berbeda.

3. Triangulasi waktu

Perolehan data dalam waktu tertentu juga memiliki pengaruh yang benar terhadap kredibilitas data. Oleh karena itu memperoleh data dalam waktu dan situasi yang berbeda perlu dilakukan. Triangulasi dapat dilakukan pada waktu pagi, siang, dan malam hari dari sumber yang sama atau dari hari satu ke hari yang lain, dari minggu ke minggu yang berbeda atau bahkan dari bulan ke yang lain. Dari waktu ke waktu tersebut apakah data berubah-ubah atau menuju konsisten. Maka konsisten data merupakan hal yang dituju dalam triangulasi ini.²⁹

Penelitian ini menggunakan triangulasi, yaitu membandingkan hasil observasi, wawancara, dan isi dokumen yang berkaitan.

²⁹ Ibid, 53-54.